

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada manusia untuk mengembangkan bakat serta kepribadian mereka agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan dunia. Perubahan yang terjadi di dunia ini didorong dengan perkembangan daya pikir manusia yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan harus dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang mampu mengikuti perubahan zaman dengan cara menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan dan penguasaan teknologi yang memadai sesuai dengan jenjang pendidikan yang dimilikinya. Dengan demikian, pendidikan mempunyai pengaruh inovatif terhadap kondisi kemasyarakatan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menuju sistem sosial yang dinamis serta modernisasi masyarakat.

Salah satu upaya untuk membangun sumber daya manusia, yaitu dengan menyelenggarakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan siap bekerja sesuai dengan bidangnya serta menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun

untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya (Permen Diknas No. 23 Tahun 2006).

Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa SMK diupayakan agar benar-benar menguasai ilmu yang telah disampaikan di sekolah maupun di luar sekolah dan juga terampil sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Agar para lulusan dapat memiliki kualifikasi sesuai dengan tujuan SMK di atas, maka siswa harus dibekali dengan sejumlah pengetahuan yang tertuang dalam berbagai materi pembelajaran pada mata diklat yang dipelajari.

Adapun mata diklat di SMK dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu: mata diklat normatif, mata diklat adaptif, dan mata diklat produktif. Mata diklat Produktif adalah mata diklat yang berhubungan langsung dengan kompetensi keahlian siswa, salah satunya adalah Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur.

SMK Negeri 4 Medan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berbasis teknologi yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan kompetensi dan standar kinerja yang dipersyaratkan, dituntut untuk memiliki keterampilan yang berkualitas dalam memasuki dunia kerja serta mampu mengembangkan sikap yang professional dalam bidangnya. Sesuai dengan visi SMK Negeri 4 Medan yaitu menjadi SMK yang menghasilkan tamatan berkualitas, profesional dan mampu mengembangkan diri serta bersaing dalam menghadapi pasar bebas. Namun demikian, dalam kegiatan pembelajaran praktek yang dilakukan di kelas X SMK Negeri 4 Medan tampak kurang maksimal. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan peneliti. Peneliti mendapatkan bahwa hasil belajar penggunaan dan

pemeliharaan alat ukur masih terbilang rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang peneliti dapatkan berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai Siswa ( DKNS ).

**Tabel 1 Hasil Belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur kelas X TKR Tahun ajaran 2014/2015**

No	Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	% Tuntas	%T.Tuntas
1	X TKR <sub>A</sub>	55	80	47%	53%
2	X TKR <sub>B</sub>	55	85	43 %	57%

**Tabel 2 Hasil Belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur kelas X TKR Tahun ajaran 2015/2016**

No	Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	% Tuntas	%T.Tuntas
1	X TKR <sub>A</sub>	55	80	44%	56%
2	X TKR <sub>B</sub>	60	80	35 %	65%

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai siswa masih kurang memuaskan karena nilai yang diperoleh masih banyak di bawah nilai standar ketuntasan belajar minimal yang telah ditentukan yakni 75. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran penggunaan dan pemeliharaan alat ukur tidak memenuhi indikator standar nilai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru pengampu pada bulan Agustus 2016 mengatakan bahwa: siswa dalam belajar di kelas terlihat kurang motivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, cenderung tidak mendengarkan guru menerangkan dan lebih suka bermain-main dengan siswa lain, siswa tidak ada keseriusan dalam belajar dan kurang cermat dalam menggunakan alat ukur ketika praktek sehingga proses pembelajaran di

ruangan kelas tidak berjalan dengan baik. Keadaan ini lah yang diperkirakan sebagai salah satu penyebab rendahnya hasil belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kurangnya rasa ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran menyebabkan kurangnya rasa ingin tahu siswa, kecenderungan belajar dengan cara menulis dan menghafal membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran, serta kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar siswa cenderung beranggapan bahwa alat ukur kurang penting untuk dikuasai karena mereka berpikir di dalam perbaikan otomotif sangat jarang dilakukan pengukuran yang sesuai dengan pabrikan, ini merupakan anggapan yang salah dalam mencapai mutu lulusan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Beberapa faktor yang dirasakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur, baik yang berasal dari diri sendiri (*Internal*) maupun dari luar diri siswa (*External*), antara lain faktor: motivasi belajar, minat belajar, guru, media pembelajara, latar belakang pendidikan siswa, sikap belajar, kreativitas siswa, penguasaan siswa, komunikasi antara guru dan siswa, fasilitas belajar dan lain sebagainya. Dalam hal ini, penulis mencoba mengamati faktor internal siswa, yaitu motivasi belajar siswa dan faktor Extrnal media pembelajaran siswa. Hal ini penulis kemukakan dengan asumsi bahwa keberhasilan belajar siswa didukung dari faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang secara awal hendaknya telah dimiliki siswa. Apabila siswa berminat untuk mempelajari sesuatu maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keaktifan para siswa mengikuti belajar mengajar, teori maupun praktek merupakan ciri khas siswa yang memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa memungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Selain Motivasi belajar, Menurut peneliti penggunaan media pembelajaran yang efektif juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar (sumiati dan asra, 2013:160).

Media pembelajaran dapat di klasifikasikan berdasarkan kemampuan indra terdiri atas :

- a. Media audio, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indra telinga atau pendengaran (audio). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bunyi atau suara. Contoh : radio, tap recorder, telepon.
- b. Media visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau pengelihatan (visual). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bentuk atau rupa yang dapat dilihat. Contoh : gambar, poster dan grafik.

- c. Media audio visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indra telinga atau pendengaran dan indera mata atau pengelihatan dan bentuk atau rupa. Contoh televisi, film, video (sumiati and asra, 2013:161).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “ *Hubungan Persepsi Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran menggunakan dan pemeliharaan alat ukur. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, media pembelajaran dan masih banyak komponen lainnya.

Dari banyaknya masalah-masalah yang berhubungan dengan hasil belajar, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur masih terbilang rendah
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran
4. Siswa kurang cermat dalam menggunakan alat ukur dalam proses pembelajaran

5. Kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Negeri 4 Medan, Penelitian ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar dan hasil belajar penggunaan dan pemeliharaan alat ukur.

### **D. Perumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Persepsi Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Akur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Persepsi Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Besarnya hubungan antara Persepsi Terhadap Penggunaan Media pembelajaran dengan Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kopetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Besarnya hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kopetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Besarnya hubungan antara Persepsi Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Penggunaan dan Pemeliharaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kopetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Memberi informasi tentang Hubungan Persepsi Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Penggunaan Alat Ukur Siswa Kelas X Kopetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?.



2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pelajaran menggunakan alat ukur khususnya guru SMK Negeri 4 Medan dalam rangka meningkatkan hasil belajar kemampuan penggunaan dan pemeliharaan alat ukur siswa.
3. Sebagai bahan masukan maupun bekal bagi peneliti yang kelak akan terjun menjadi guru khususnya pada bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan.
4. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi ilmiah bagi penelitian sejenis dengan subjek dan tempat penelitian yang berbeda.